

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih untuk memecahkan rumusan masalah kali ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian langsung dilakukan di lapangan untuk mencari data yang diinginkan dan data tersebut diolah dengan cara kualitatif.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena *qualitative research* merupakan penelitian dengan pemikiran yang dilakukan secara alamiah melalui pencarian kebenaran serta bertujuan untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan, menjelaskan lalu memperkirakan sebuah peristiwa pada kejadian tertentu. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu gabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat pemahaman makna dan keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta membantu hipotesis.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Mekar Sari, Desa Tergo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari-Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok A dan guru kelompok B di Kelompok Bermain Mekar Sari Tergo Dawe Kudus.

¹ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA cv, 2016).15.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan asal dari mana data didapatkan. Berdasarkan sumber pencariannya, data dikelompokkan menjadi 2, yaitu primer dan sekunder berikut adalah penjelasannya:²

1. Data Primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung dari sumbernya. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari observasi secara langsung maupun wawancara dengan kepala Sekolah, Guru Kelompok A dan Guru Kelompok B di Kelompok Bermain Mekar Sari Tergo Dawe Kudus.
2. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak kedua, yang dapat berupa dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui rancangan pembelajaran dan dokumen yang terkait dengan kegiatan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang valid mengenai masalah yang ada selain itu, observasi juga bertujuan untuk mendapatkan sumber data secara langsung dari sumber yang ada.³ Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang valid mengenai penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari. Adapun hal yang diobservasi yaitu perencanaan, penerapan dan evaluasi pembelajaran *loose parts*.

² Sugiyono.308-309

³ Sugiyono.310

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber terkait data yang akan digali. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.⁴

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya menggunakan instrumen pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya olehnya pewawancara untuk narasumber. Agar tujuan penelitian dapat terlaksana sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat dan disetujui. Wawancara dilakukan dengan menemui kepala sekolah, Guru Kelompok A dan Guru Kelompok B untuk memberikan informasi mengenai penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari. Dengan adanya wawancara menjadikan data yang valid dan relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat peristiwa atau kejadian yang terjadi terkait dengan penelitian dengan menampilkan gambar kegiatan-kegiatan anak di Kelompok Bermain Mekar Sari. Dengan dokumentasi dapat menambah keakuratan kebenaran data atau informasi telah dikumpulkan. Selain itu juga akan lebih kredibel dengan didukung oleh foto-foto yang telah ada.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Pengujian keabsahan data yang pertama yaitu meningkatkan ketekunan yang bertujuan untuk mendapatkan urutan peristiwa dan data secara praktis dan sistematis dalam penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari

⁴ Sugiyono.319

⁵ Sugiyono.329

Tergo Dawe Kudus. Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan kembali dengan lebih cermat dan berkesinambungan.⁶

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding. Terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa keabsahan data (kredibilitas) dengan cara mencocokkan data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan beragam informasi atau data dari kepala sekolah dan guru di Kelompok Bermain Mekarsari sebagai perbandingan untuk dikategorisasikan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memeriksa keabsahan data (kredibilitas) dengan cara mencocokkan data dengan teknik yang berbeda melalui sumber yang sama. Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi untuk memastikan kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek menggunakan beberapa teknik observasi, wawancara, atau yang lain dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Karena bisa jadi dalam situasi atau keadaan yang berbeda dapat diperoleh data yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, untuk dikategorikan dan dipilih mana

⁶ Sugiyono.370

⁷ Sugiyono.373

yang harus dipelajari, serta menarik kesimpulan untuk memudahkan pemahaman baik dari diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, yaitu sesuai dengan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui penerapan media *loose parts* di KB Mekar Sari Tergo Dawe Kudus adalah model Miles dan Huberman

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi untuk mengetahui penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari Tergo Dawe Kudus.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, maka perlu reduksi untuk memilah hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, memfokuskan dan mencari tema dan polanya saja.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru, dan murid. Selanjutnya data akan dipilah dan difokuskan mengenai penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bagan singkat hubungan antar kategori dan sejenis lainnya. Akan tetapi paling sering digunakan yaitu deskriptif naratif.⁹

Penyajian data dalam penelitian penerapan media *loose parts* ini peneliti mencari data mengenai persiapan penerapan dan evaluasi media *loose parts*. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dapat menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan mengerucutkan hasil dari data yang didapatkan. Kesimpulan dapat bersifat sementara dan akan menjadi kredibel jika dilakukan secara terus menerus dan

⁸ Sugiyono.339

⁹ Sugiyono.341

didukung dengan data yang valid.¹⁰ Jadi dari data yang telah disajikan dan didukung dengan data-data yang relevan akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang penerapan media *loose parts* di Kelompok Bermain Mekar Sari Dawe Kudus.



¹⁰ Sugiyono.345